

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor *fraud diamond* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab 4 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Financial Stability* sebagai proksi variabel tekanan yang diukur dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya stabilitas keuangan tidak menyebabkan manajemen untuk berbuat kecurangan
2. *Financial target* sebagai proksi variabel tekanan yang diukur dengan RCHANGE tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini mengartikan bahwa semakin tinggi rendahnya pergantian ROA tidak menyebabkan manajer untuk melakukan kecurangan.
3. *Eksternal pressure* sebagai proksi variabel tekanan yang diukur dengan LEV berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tekanan dari pihak eksternal maka semakin rendah tingkat kecurangan yang akan dilakukan oleh manajemen. Pengawasan ketat dari kreditor / pihak ketiga akan menyebabkan manajemen sulit untuk melakukan kecurangan.

4. *Nature of industry* merupakan proksi dari kesempatan yang diukur dengan rasio perubahan persediaan (INVENTORY) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan akun persediaan tidak hanya ditentukan oleh estimasi saja, akan tetapi juga melalui perhitungan fisik. Perhitungan fisik dilakukan karena persediaan yang ada harus sesuai dengan ketentuan. Selain itu auditor bertugas untuk memeriksa efektivitas dan efisiensi metode perhitungan persediaan dan mendapat keyakinan atas kondisi fisik persediaan.
5. *Ineffective monitoring* merupakan proksi dari kesempatan yang diukur dengan rasio komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil ini mengartikan bahwa banyaknya dewan komisaris independen bukan merupakan faktor yang signifikan untuk meningkatkan pengawasan operasional perusahaan.
6. Pergantian auditor yang merupakan proksi rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Terjadinya pergantian auditor dapat disebabkan karena

perusahaan tidak puas dengan kinerja auditor selain itu untuk memperbaiki kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang.

7. Pergantian direksi yang merupakan proksi dari faktor kemampuan (*capability*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian direksi terjadi dikarenakan perusahaan ingin merekrut direksi yang lebih berkompeten untuk memperbaiki kinerja perusahaan, terdapat dewan direksi yang meninggal dunia dan hal-hal lain yang diluar dugaan.

5.2. Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga hasil temuan ini tidak dapat digeneralisasikan dengan perusahaan pada sektor selain manufaktur.
2. Pengukuran untuk variabel rasionalisasi yang diproksikan dengan opini audit dan kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi belum dapat menjelaskan dengan tepat. Karena rasionalisasi dan kemampuan merupakan tingkah laku/sikap seseorang yang sulit diukur melalui laporan keuangan

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya 1 sektor industri saja, akan tetapi beberapa industri, sehingga dapat merepresentasikan perusahaan yang terdaftar di BEI dan memberikan hasil yang relevan
2. Peneliti selanjutnya dapat mencari pengukuran yang tepat untuk faktor rasionalisasi dan faktor kemampuan agar dapat menjelaskan lebih spesifik dari faktor rasionalisasi dan faktor kemampuan
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *dummy variabel* untuk mengukur variabel dependen. Nilai 0 untuk perusahaan *non-fraud* dan nilai 1 untuk perusahaan *fraud*.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisya, M., Lindrianasari, Y. Asmaranti, 2016, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 23, No. 1, Maret: 72-89
- Anshori, M. F., 2015, Model Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan oleh Auditor Spesialis Industri Dengan Analisis *Fraud Triangle*, Skripsi, diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/>
- Arens, A. A., R. J. Elder, M. S. Beasley, dan A. A. Jusuf, 2011, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat
- Association of Certified *Fraud* Examiners, 2014, *Report to the nation on occupational fraud and abuse (2014 global fraud study)*
- Belarminus, R., 2017, Kronologi Kasus Dugaan Suap Pejabat Kemendes PDPT dan Auditor BPK, 28 Mei 2017, Diakses dari <http://nasional.kompas.com/read/2017/05/28/02000071/kronologi.kasus.dugaan.suap.pejabat.kemendes.pdpt.dan.auditor.bpk>
- Detik Finance, 2004, Bapepam Denda Mantan Direksi Indofarma Rp 500 Juta, *Detik Finance*, 8 November, Diakses dari <https://finance.detik.com/bursa-valas/238077/bapepam-denda-mantan-direksi-indofarma-rp-500-juta->

- Eisenhardt, K.M, (1989), *Agency Theory : An Assessment and Review*, *The Academy of Management Review*; Jan 1989; 14,1;57
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19* (edisi ketiga), Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- _____, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartoyo, F., 2016, *Analisis Pentagon Fraud dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013, *Standar Audit 240: Tanggung Jawab Auditor Terkait dengan Kecurangan dalam Suatu Audit atas Laporan Keuangan*, Jakarta
- Jensen, M.C., dan W.H. Meckling, 1976, *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4, Oktober: 305-360.
- Kurniawati, E., (2012), “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Statement Fraud* Dalam Perspektif *Fraud Triangle*”, *Diponegoro Journal of Accounting*,

- Lanny, P., 2015, Kasus Skandal Keuangan, CEO Toshiba Mundur, *Detik Finance*, 21 Juli, Dikases dari <https://finance.detik.com/industri/2972287/kasus-skandal-keuangan-ceo-toshiba-mundur>
- Lou, Yung-I., dan Ming-Long Wang., 2009, *Fraud Risk Factor Of The Fraud Triagle Assessing The Likelihood Of Fraudulent Financial Reporting*, *Journal of Business and Economics Research*, Vol: 7, No. 2, February 2009.
- Mahiswari, R., 2014, Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Volume XVII, No .1, April: 1-20.
- Mawarni, S., 2016, Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Kemungkinan Kecurangan Pelaporan Keuangan, Skripsi, diunduh dari <http://repository.unib.ac.id/12679/>
- Oppel, JR.R., dan Sorkin.A.R., 2001, *Enron's Collapse as Suitor Cancels Plans for Merger*”, *The New York Times*, 29 November, Diakses dari <http://www.nytimes.com/2001/11/29/business/enron-s-collapse-the-overview-enron-collapses-as-suitor-cancels-plans-for-merger.html>
- Pardosi, Rica W. (2015), Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan *Fraud Score* Model, Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, diunduh dari <http://digilib.unila.ac.id/7050/>.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014, diunduh dari <http://www.ojk.go.id/en/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/OJK-Regulation-Concerning-The-Board-of-Directors-and-The-Board-of-Commissioners-of-Issuers-of-Public-Companies.aspx>

Rachmawati, K.M. 2014, Pengaruh Faktor-Faktor dalam Perspektif *Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2, Maret

Sihombing, K. S., dan S. N. Rahardjo, 2014, Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 2: 1-12.

Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement *Fraud*: The Effectiveness of The *Fraud Triangle* and SAS no. 99, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, Vol 13, Oktober: 53-81.

Summers, S.L, & Sweeney, J. T., 1998, *Fraudulently Misstated Financial Statements and Insider Trading: An Empirical Analysis*. *The Accounting Review*.

Tuanakotta, T. M., 2007, *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Wells, J.T., 2013, *Financial Transaction and Fraud Schemes : Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter, East Java Region*
- Widarti, 2015, Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol. 13, No. 2, Juni:1-16.
- Wijaya, D.C., 2013, Pengaruh Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, *Skripsi Tidak Dipublikasikan*, Fakultas Bisnis, Universitas Katolik Widya Mandala.
- Wiyarsi, R.B., 2012, Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI) Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/18221/>
- Wolfe, D. T., dan D. R. Hermanson, 2004, *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*, *The CPA Journal*, Vol. 74, No. 12, Desember: 38-42
- Yesiriani, M., dan Rahayu, I, 2016, Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*,. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XIX*, Lampung.